

**GAMBARAN KESESUAIAN PENULISAN RESEP
RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL
DI PUSKESMAS SEWON I
PERIODE BULAN MARET- MEI 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**NAMA : SHINTA RAHMADANI
NIM : 18210005**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D - 3 FARMASI
YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KESESUAIAN PENULISAN RESEP RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SEWON I PERIODE BULAN MARET- MEI 2020

SHINTA RAHMADANI
NIM : 18210005



Yogyakarta, 15 Juli 2021
Menyetujui :

Pembimbing I

15 Juli 2021



Unsa Izzati, M.Farm., Apt
NIP. 011904041

Pembimbing II

15 Juli 2021



Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NIP. 011808047

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KESESUAIAN PENULISAN RESEP RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SEWON 1 PERIODE BULAN MARET- MEI 2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

SHINTA RAHMADANI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Unsa Izzati, M.Farm.,Apt
NIP. 011904041

Ketua Dewan Penguji



Dr.NunungPriyatni W. Biomed .,Apt
NIP. 011808005

Pembimbing II



Rafiastiana Capritasari,M.Farm.,Apt
NIP.011808047

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 15 Juli 2021



Monik Krisnawati, M.,Sc.,Apt
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Rawat Jalan dengan Formularium Nasional Di Puskesmas Sewon 1 Periode Bulan Maret-Mei 2020” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 15 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



(Shinta Rahmadani)

INTISARI

Latar Belakang: Pelayanan resep merupakan pelayanan kefarmasian yang bertanggung jawab langsung kepada pasien dalam hal pengobatan, maka dari itu perlu adanya peresepan yang sesuai dengan pedoman yang digunakan sebagai acuan penulisan resep Dokter. Dengan tujuan supaya pasien mendapatkan pengobatan yang rasional.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesesuaian penulisan resep Dokter dengan Formularium Nasional pada pelayanan resep rawat jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul .

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif. Pengambilan data diambil secara retrospektif dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang di ambil dari populasi selama tiga bulan ke belakang. Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.

Hasil: Pada penelitian ini jumlah resep atau item obat yang sesuai sebanyak 259 item dari jumlah keseluruhan 262 item dan resep atau item obat yang tidak sesuai atau tidak tercantum dalam Formularium Nasional sebanyak 3 resep. Obat yang paling sering diresepkan dan sesuai dengan Formularium Nasional yaitu Parasetamol 500 mg. Untuk item obat yang tidak sesuai atau tidak tercantum dalam Formularium Nasional yaitu Ferro Sulfat. Persentase kesesuaiannya hanya sebesar 98,85 % dan ketidak sesuaian sebesar 1,14%.

Kesimpulan: Persentase kesesuaian penulisan resep pasien rawat jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada Bulan Maret, April dan Mei sebesar 98,85% dan ketidak sesuainnya sebesar 1,14%

Kata Kunci: Kesesuaian, Resep, Formularium Nasional, Puskesmas.

ABSTRAK

Background: Prescription service is a pharmaceutical service that is directly responsible to patients in terms of treatment therefore it is necessary to prescribe in accordance with the guidelines used as a reference for writing a doctor's prescription. With the aim that patients get rational treatment.

Purpose: This study aims to obtain a description of the suitability of doctor's prescription writing with the National Formulary in outpatient prescription service at Puskesmas Sewon 1 Bantul.

Method: This study is a non-experimental research descriptive. Data are collected retrospectively by observing and evaluating the recipe sheets taken from the population for the past three months back. Sampling is done by random sampling.

Result: In this study, the number of prescriptions or appropriate drug items was 259 items and a total of 262 items and prescriptions or drug items are not according to or not listed in the National Formulary as many as 3 recipes. The drug most often prescribe and in accordance with National Formulary is Paracetamol 500 mg. For drug items that are not appropriate or not listed in the National Formulary, namely Ferro Sulfate. The percentage of conformity is only 98,85% and the non-conformity is 1,14%.

Conclusion: Percentage of conformity of outpatient prescription writing with the national formulary at the Sewon 1 Bantul Public Health Center in March, April, and May is 98,85% and the non-conformance is 1,14%.

Key Words: Suitability, Recipe, National Formulary, Public Health center

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Rawat Jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul Periode Bulan Maret-Mei Tahun 2020” yang mengemukakan tentang bagaimana gambaran kesesuaian penulisan resep pasien rawat jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada Tahun 2020. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan D-3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwanto Budi T.,MM.,Apt selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Ibu Monik Krisnawati, M.Sc.,Apt selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
3. Ibu Unsa Izzati, M. Farm.,Apt. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya dan sabar membimbing serta mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan selalu menyemangati selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen dan Staf Poltekkes TNI AU yang telah memberikan ilmu dan membantu selama ini.
6. Orang tua dan kakak saya yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
7. Seluruh rekan-rekan dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, membantu dalam segala hal dan memberikan semangat bagi penulis.

Disamping itu, tak luput dari adanya kesalahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KARYA TULIS ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Puskesmas	5
1. Pengertian Puskesmas	5
2. Tujuan Puskesmas	5
3. Fungsi Puskesmas	6
4. Ketenagaan Puskesmas	7
B. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	8
1. Pengertian Pelayanan Kefarmasian	8
2. Pelayanan Farmasi Di Puskesmas	8
3. Fungsi Pelayanan Farmasi sebagai berikut :	9
C. Formularium Nasional	10
D. Resep	14

1. Pengertian resep	14
2. Jenis Resep.....	14
3. Pengelolaan Resep.....	15
4. Kelengkapan Resep	15
5. Susunan Penulisan obat dalam resep	16
6. Kepatuhan Penulisan Resep	16
E. Profil Puskesmas Sewon 1 Bantul	17
F. Kerangka Teori	19
G. Kerangka Konsep.....	19
H. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Subjek Penelitian	20
1. Populasi	20
2. Kriteria Sampel	21
3. Besar Sampel	21
4. Cara Pengambilan Sampel	22
D. Identifikasi Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional.....	22
1. Resep	22
2. Lembar Resep	22
3. Formularium Nasional.....	22
4. Kesesuaian Resep	23
5. Persen Kesesuaian Lembar Resep.....	23
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data	23
1. Instrumen Operasional.....	23
2. Cara Pengumpulan Data	23
G. Cara Analisis Data	24
H. Etika Penelitian	24
I. Jalannya Penelitian.....	24

J. Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Demografi Resep Pasien.....	27
B. Kesesuaian Resep Berdasarkan Poli	27
C. Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat (R/).	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Demografi Resep	27
Tabel 4.2 Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Poli Periode Maret-April 2020.....	28
Tabel 4.3 Persentase Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Berdasarkan Bulan Pada Periode Bulan Maret-Mei 2020	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan Maret 2020	35
Lampiran 2. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan April 2020	43
Lampiran 3. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan Mei 2020	48
Lampiran 4. Perhitungan Persentase Kesesuaian Resep dengan Formularium Nasional	51
Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian Kepada Dinas Kesehatan Bantul.....	51
Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Resep.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi ini, tidak terkecuali di bidang pelayanan kesehatan. Di Puskesmas pelayanan kefarmasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas salah satunya yaitu pelayanan resep kepada pasien. Menurut Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas menyebutkan bahwa pelayanan kefarmasian harus mendukung tiga fungsi pokok puskesmas yaitu, sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan pelayanan yang terjun langsung dan bertanggung jawab pada pasien untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam hal pengobatan. Maka dari itu perlu adanya penggunaan pedoman penulisan resep standar agar penggunaan obat pada pasien lebih rasional. Peresepan yang baik akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional sehingga pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan

klinisnya, dalam dosis yang tepat untuk jangka waktu yang cukup dengan biaya yang rendah (Permenkes No. 26 Tahun 2020 Tentang Puskesmas).

Di Puskesmas ataupun Rumah Sakit biasanya menggunakan suatu pedoman untuk acuan penulisan resep. Formularium Nasional adalah daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan, didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir berkhasiat, aman dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam Jaminan Kesehatan Nasional (Permenkes RI, No 54 Tahun 2018). Maka dari itu, peresepan harus sesuai dan mengacu pada Formularium Nasional. Namun pada kenyataannya masih banyak peresepan yang tidak sesuai atau tidak tercantum pada Formularium Nasional (Permenkes RI, No 54 Tahun 2018).

Hal tersebut sejalan pada penelitian sebelumnya pada tahun 2014 di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado periode Januari- Juni menunjukkan rata-rata resep obat yang sesuai dengan Formularium Nasional dari Bulan Januari – Juni sebesar 91,87%. Dari data tersebut terlihat bahwa pencapaian tidak 100 % karena sebagian obat yang diresepkan tidak termasuk ke dalam Formularium Nasional dan pada penelitian tahun 2015 di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Juli yang diambil secara random sebanyak 760 lembar resep dokter spesialis dan dokter umum dengan penulisan resep yang sesuai dengan formularium adalah (64,74%) sedangkan penulisan resep yang tidak sesuai formularium adalah sebesar (35,26%) data tersebut juga

menunjukkan bahwa pencapaian tidak 100 % (Oktarlina *et al.*, 2016; Tanner *et al.*, 2015).

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa ketidaksesuaian penulisan resep dengan Formularium Nasional masing sering terjadi. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian serupa di Puskesmas Sewon 1 Bantul, karena Puskesmas tersebut memiliki wilayah kerja yang luas dan merupakan Puskesmas Induk di Bantul.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian penulisan resep dokter dengan Formularium Nasional pada pelayanan resep rawat jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Diperoleh gambaran tentang kesesuaian penulisan resep dokter dengan Formularium Nasional pada pelayanan resep rawat jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sumber pustaka bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian serupa yaitu tentang gambaran kesesuaian penulisan resep dengan Formulairum Nasional sehingga dapat diterapkan untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan masukan puskesmas khususnya di Apotek Puskesmas, sebagai peningkatan point penelitian di Apotek Puskesmas, dan agar Puskesmas dapat mempertahankan kesesuaian penulisan resep berdasarkan Formularium Nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Puskesmas

1. Pengertian Puskesmas

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya perorangan strata pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas).

2. Tujuan Puskesmas

Menurut Permenkes No 43 Tahun 2019 puskesmas merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama atau di sebut FKTP yang bertanggung jawab langsung atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada suatu bagian wilayah kecamatan, memiliki tujuan yang mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan, yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Lima Tahunan dinas Kesehatan Kabupaten/ kota.

Tujuan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas tertera pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2019 yaitu:

- a. Untuk mewujudkan masyarakat memiliki perilaku sehat meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat.
- b. Untuk mewujudkan masyarakat yang mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.
- c. Untuk mewujudkan masyarakat yang hidup dalam lingkungan sehat.
- d. Untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

3. Fungsi Puskesmas

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas dalam menyelenggarakan fungsinya Puskesmas memiliki wewenang untuk:

- a. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- e. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas

- f. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- g. Menyelenggarakan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang berkerjasama dengan sketor lain terkait.
- h. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.
- i. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan.

4. Ketenagaan Puskesmas

Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan non kesehatan. Jenis dan jumlah tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas, pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah (Permenkes RI No.43 Tahun 2019).

Jenis tenaga kesehatan sebagaimana paling sedikit terdiri atas:

- a. Dokter atau dokter layanan primer;
- b. Dokter gigi;
- c. Tenaga kefarmasian;
- d. Perawat;
- e. Bidan;

- f. Tenaga kesehatan masyarakat;
- g. Tenaga kesehatan lingkungan;
- h. Tenaga gizi.

B. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas

1. Pengertian Pelayanan Kefarmasian

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permenkes No 74 Tahun 2016 tentang Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

2. Pelayanan Farmasi Di Puskesmas

Pelayanan Farmasi Di Puskesmas Menurut Permenkes Nomor 26 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pengkajian resep, dimulai dari administrasi, farmasetik dan persyaratan rawat inap dan rawat jalan.
- b. Pelayanan resep dan pemberian informasi obat.
- c. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
- d. Evaluasi Penggunaan Obat
- e. Pemantauan terapi Obat
- f. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

- g. Memberi pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi.
- h. Melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.
- i. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang farmasi.
- j. Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi.
- k. Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium yang digunakan.

3. Fungsi Pelayanan Farmasi sebagai berikut :

- a. Pengelolaan Perbekalan Farmasi
 - 1) Memilih perbekalan farmasi sesuai kebutuhan pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
 - 2) Merencanakan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal.
 - 3) Mengadakan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 4) Menerima perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang berlaku.
 - 5) Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian.
 - 6) Mendistribusikan perbekalan farmasi ke unit-unit pelayanan di Puskesmas.
- b. Pelayanan Kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan
 - 1) Mengkaji instruksi pengobatan / resep pasien.

- 2) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penggunaan obat dan alat kesehatan.
- 3) Mencegah dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan obat dan alat kesehatan.
- 4) Memantau efektifitas dan keamanan penggunaan obat dan alat kesehatan.
- 5) Memberikan informasi kepada petugas kesehatan, pasien/keluarga.
- 6) Memberi konseling kepada pasien/keluarga.
- 7) Melakukan pencatatan setiap kegiatan.
- 8) Melaporkan setiap kegiatan.

C. Formularium Nasional

Menurut Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/813/2019 tentang Formularium Nasional, Formularium Nasional merupakan daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir, aman dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam jaminan kesehatan nasional.

Formularium Nasional memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai acuan penetapan obat yang rasional
2. Sebagai pengendalian mutu, dan biaya pengobatan
3. Dapat mengoptimalkan pelayanan kepada pasien.
4. Memudahkan perencanaan dan penyediaan obat

5. Meningkatkan efisiensi anggaran pelayanan kesehatan.

Formularium Nasional secara umum memiliki tujuan yaitu sebagai acuan bagi fasilitas kesehatan dalam menjamin ketersediaan obat yang berkhasiat, bermutu, aman dan terjangkau dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJKN). Jaminan Kesehatan merupakan jaminan yang berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional meliputi pelayanan:

1. *Promotif* atau peningkatan kesehatan.
2. *Preventif* atau pencegahan penyakit
3. *Rehabilitatif* atau pemulihan kesehatan.

Menurut Menkes RI, 2019 Tentang Formulairum Nasional mengatakan bahwa Pedoman penyusunan dan penerapan Formularium Nasional dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat bagi pemerintah maupun fasilitas kesehatan dalam:

1. Menetapkan penggunaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, terjangkau dan berbasis bukti ilmiah dalam JKN.
2. Meningkatkan penggunaan obat rasional.
3. Mengendalikan biaya dan mutu pengobatan.
4. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada pasien.
5. Menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan pada pasien.

6. Meningkatkan efisiensi anggaran pelayanan kesehatan.

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, bahwa Fornas mencakup obat hasil evaluasi DOEN, formularium nasional periode sebelumnya, dan obat baru yang direkomendasikan oleh komite penyusunan Fornas. Adapun ketentuan umum dalam penulisan Fornas adalah sebagai berikut:

1. Sistematika penggolongan nama obat didasarkan pada 29 kelas terapi, 96 sub kelas terapi, 36 sub sub kelas terapi, 16 sub sub sub kelas terapi, nama generik obat, sediaan kekuatan, restriksi, dan tingkat fasilitas kesehatan;
2. Penulisan nama obat disusun berdasarkan abjad nama obat dan dituliskan sesuai Farmakope Indonesia edisi terakhir. Jika tidak ada dalam buku Farmakope Indonesia, maka digunakan *International Nonproprietary Names* (INN) nama generik yang diterbitkan WHO. Obat yang sudah umum digunakan dan tidak mempunyai nama (generik) ditulis dengan nama umum atau lazim. Obat kombinasi yang tidak mempunyai nama INN (generik) diberi nama yang disepakati sebagai nama generik untuk kombinasi dan dituliskan masing-masing komponen zat berkhasiatnya disertai kekuatan masing-masing komponen. Untuk beberapa hal yang dianggap perlu nama sinonim dan dituliskan di antara tanda kurung;
3. Satu jenis obat dapat tercantum dalam beberapa kelas terapi, subkelas atau sub-subkelas terapi sesuai dengan indikasi medis. Satu jenis obat dapat dipakai dalam beberapa bentuk sediaan dan satu bentuk sediaan dapat terdiri dari beberapa jenis kekuatan;

4. Obat yang dipakai di fasilitas kesehatan tingkat 1 adalah obat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan primer;
5. Obat yang dipakai di fasilitas kesehatan tingkat 2 adalah obat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan sekunder;
6. Obat yang dipakai di fasilitas kesehatan tingkat 3 adalah obat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan tersier;
7. Penulisan obat rujuk balik dengan memberikan tanda “bintang(*)” setelah nama obat.

Menurut Menkes RI tahun 2019 tentang Formularium Nasional, pelaksanaan pelayanan kesehatan penggunaan obat disesuaikan dengan standar pengobatan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun apabila pasien membutuhkan obat yang diluar Fornas maka hal ini dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan rekomendasi dari ketua komite farmasi dan terapi (KFT) dengan persetujuan komite medik dan kepala / direktur obat diluar formularium nasional pada FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) baru dapat diberikan.
2. Pengajuan permohonan penggunaan obat diluar Fornas dilakukan dengan mengisi formulir permintaan khusus non formularium, yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut :
 - a) Dokter yang hendak meresepkan obat diluar Fornas harus mengisi formulir khusus obat diluar fornass.

- b) Formulir tersebut diserahkan kepada KFT untuk dilakukan pengkajian obat, baik secara farmakologi maupun farmaekonomi.
- c) Setelah proses tersebut maka KFT akan memberikan catatan rekomendasi pada formulir tersebut dan menyerahkan ke komite medik dan direktur RS untuk meminta persetujuan.
- d) Setelah mendapat persetujuan ,obat dapat diserahkan ke pasien.

D. Resep

1. Pengertian resep

Berdasarkan Permenkes RI No. 9 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Kefarmasian Apotek menyebutkan bahwa resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau hewan, kepada Apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. *Formulae Medicae* merupakan nama lain dari resep.

2. Jenis Resep

Menurut Jas (2009) jenis resep dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Tipe *officinalis*, yaitu resep yang komposisinya telah baku atau dituangkan dalam buku farmakope atau buku standar lainnya. Penulisan resep harus sesuai dengan buku standar (resep standar).
- b. Resep *Magistrales* (R/. Polifarmasi), yaitu komposisi yang ditulis sendiri oleh dokter berdasarkan pengalamannya dan tidak ditemukan dalam buku standar yang diperuntukkan penderita.

- c. Resep Medicinal, yaitu resep obat jadi yang berupa obat paten, obat merek dagang maupun obat generik, atau dalam pelayanan tidak melakukan peracikan, buku referensi : ISO, IIMSS, DOI, IONI, Informasi akurat, dll.
- d. Resep Obat Generik , yaitu penulisan resep obat dengan nama generik atau nama resmi dalam bentuk sediaan dan jumlah tertentu dalam pelayanannya bisa atau tidak dengan mengalami peracikan.

3. Pengelolaan Resep

Menurut peraturan BPOM No 4 tahun 2018 Resep yang telah dibuat dapat disimpan sekurang kurangnya selama 5 (lima) tahun berdasarkan urutan tanggal dan nomor urutan penerimaan resep dapat dimusnahkan. Pemusnahan resep dapat dilakukan dengan cara dibakar atau dengan cara lain yang sesuai oleh Apoteker penanggung jawab dan disaksikan oleh sekurang kurangnya seorang petugas Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Kemudian pada saat pemusnahan resep dibuat berita acara pemusnahan lalu dilaporkan dengan melampirkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat dan tembusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan setempat.

4. Kelengkapan Resep

Pada kelengkapan resep harus dipastikan sejak resep diterima mulai dari segala aspek yang harus ada dalam resep hingga melakukan konfirmasi obatnya.

Resep dapat dikatakan lengkap apabila memuat hal hal sebagai berikut:

- a. Nama, alamat dan nomor izin praktek dokter
- b. Tanggal dan tempat penulisan resep (*inscriptio*)
- c. Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep (*invocatio*)
- d. Nama obat, jumlah, dan cara pembuatan obat untuk racikan (*praescriptio/ordinatio*).
- e. Aturan pakai obat (*signature*)
- f. Paraf dokter (*subscription*)
- g. Nama, usia dan alamat pasien

5. Susunan Penulisan obat dalam resep

Penulisan obat dalam resep disusun berdasarkan urutan yaitu:

- a. Obat pokok ditulis terlebih dahulu (*remidium cardinal*)
- b. Obat yang menunjang kerja obat utama (*Remidium adjuvans*)
- c. Bahan obat tambah yang digunakan untuk memperbaiki warna, rasa, dan bau obat utama.

Penulisan resep yang rasional akan menentukan penggunaan obat yang rasional hal tersebut merupakan salah satu tujuan penggunaan obat yang tercantum dalam Formularium Nasional.

6. Kepatuhan Penulisan Resep

Menurut Wambrauw, 2006 kepatuhan dalam penulisan resep tidak berdasarkan pada formularium yang ada, maka akan berdampak :

- a. Persediaan obat akan mengalami perubahan yaitu disatu sisi akan terjadi kekurangan atau kekosongan obat, adanya stok obat yang menumpuk. Disamping hal tersebut perlu investasi yang lebih besar untuk melengkapi jenis obat yang lebih banyak dari standar.
- b. Mempengaruhi mutu pada pelayanan, karena kekosongan obat waktu pelayanan menjadi lama, adanya pergantian obat, adanya resep yang ditolak atau tidak dilayani, harga obat cenderung lebih mahal, kesinambungan pengobatan terganggu serta pembiayaan total pengobatan menjadi tinggi.
- c. Mutu pengobatan akan menjadi rendah.

E. Profil Puskesmas Sewon 1 Bantul

Puskesmas Sewon 1 Bantul merupakan Puskesmas yang beroperasi selama 24 jam dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Puskesmas ini terletak di Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon dan memiliki dua wilayah kerja yaitu Desa Timbulharjo dan Desa Pandawaharjo yang terbagi atas 32 Dusun dan memiliki 43 Posyandu baik Posyandu lansia maupun balita. Selain itu memiliki 216 Rt dengan batas wilayah kerja yaitu:

1. Sebelah Utara: wilayah kerja I Puskesmas Sewon II
2. Sebelah Timur: Kecamatan Pleret
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Bantul
4. Sebelah Barat: Kecamatan Kasihan

Berikut ini merupakan Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

1. Visi:

Mitra Utama Masyarakat Menuju Sewon Sehat

2. Misi:

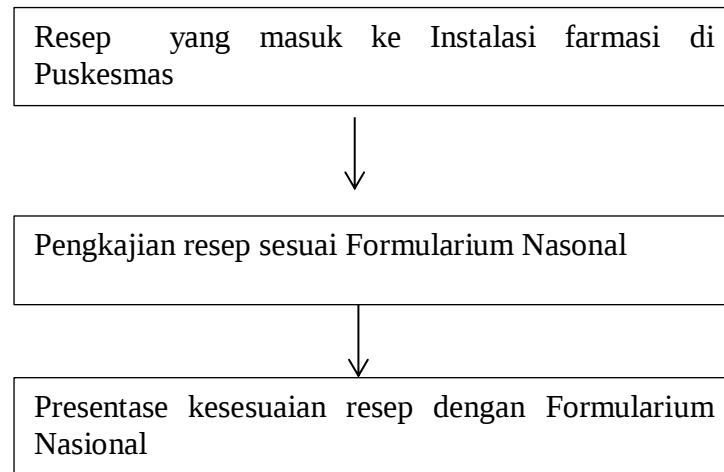
- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paling merata dan professional.
- b. Mendorong kemandirian masyarakat untuk menciptakan budaya dan lingkungan yang sehat.

3. Tujuan:

- a. Pemenuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara menyeluruh terpadu, berkelanjutan dan terjangkau bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
- b. Terselenggaranya kegiatan masyarakat pemberdayaan masyarakat bersama lintas sektor terkait baik pemerintah maupun swasta dalam:
 - 1) Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam sendi kehidupan masyarakat.
 - 2) Peningkatan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
 - 3) Peningkatan kualitas lingkungan yang sehat.

F. Kerangka Teori

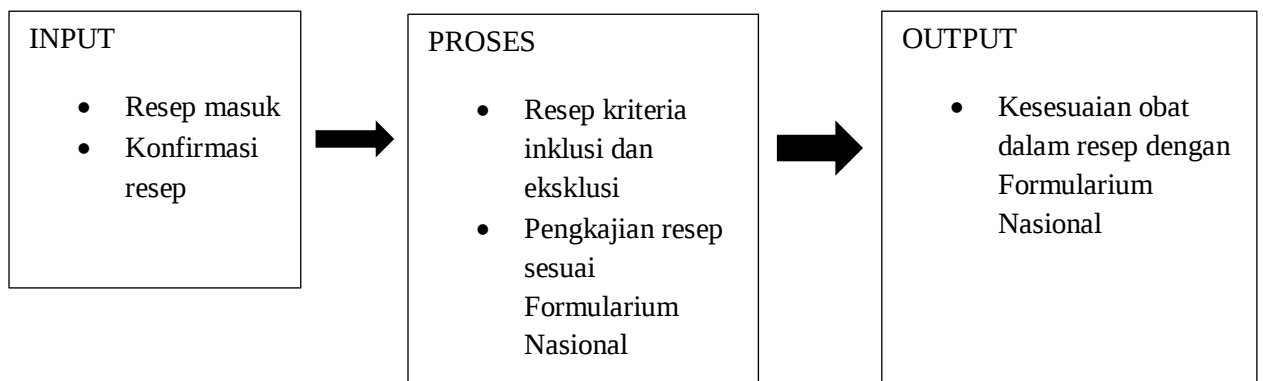
Berikut ini adalah kerangka teori yang digunakan:



Gambar 2.1. Kerangka Teori

G. Kerangka Konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep yang digunakan:



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kesesuaian penulisan resep dokter dengan Formularium Nasional periode April-Mei 2020 di Puskesmas Sewon 1 Bantul belum mencapai 100 %.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif yaitu menjelaskan kesesuaian penulisan resep untuk pasien khusus rawat jalan dengan Formularium Nasional yang digunakan sebagai acuan atau pedoman penulisan resep di Puskesmas tersebut kemudian menjelaskan berapa persen resep yang sesuai dan tidak sesuai terhadap acuan tersebut. Data di ambil secara *retrospektif* yaitu dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang di ambil dari populasi selama 3 bulan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara *probability/random sampling*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data ini dilakukan pada bulan April – Mei 2021 di Instalasi Farmasi Puskesmas Sewon 1 Bantul.

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep pasien rawat jalan di Puskesmas Sewon 1 Bantul selama 3 Bulan yaitu bulan Maret, April dan Mei Tahun 2020.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Resep pasien rawat jalan
- 2) Resep pasien pada Bulan Maret- Mei

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Resep pasien rawat inap
- 2) Resep pasien selain Bulan Maret- Mei
- 3) Resep pasien yang tidak terbaca

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4.464}{1 + 4.464 (0,1)^2} = 99,977 = 100 \text{ lembar resep}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

Besar populasi yang akan dihitung untuk menentukan sampel yaitu sebesar 4.464 lembar resep, kemudian dihitung dengan rumus tersebut diperoleh sampel sebanyak 100 lembar resep yang akan diteliti.

4. Cara Pengambilan Sampel

Sampel diambil secara *probability/random sampling* yaitu semua populasi memiliki peluang yang sama untuk di pilih secara acak tanpa memperhatikan ketentuan apapun.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu gambaran kesesuaian penulisan resep rawat jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul berdasarkan lembar resep periode Bulan Maret– Mei 2020.

E. Definisi Operasional

1. Resep

Resep adalah lembar yang berisi nama-nama obat yang ditulis oleh dokter di Puskesmas Sewon 1 Bantul periode Maret – Mei 2020

2. Lembar Resep

Lembar resep yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu jumlah lembaran resep yang berisikan nama obat yang dituliskan dokter Periode Bulan Maret- Mei 2020

3. Formularium Nasional

Formularium Nasional merupakan daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang di tetapkan oleh menteri kesehatan, didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir, aman dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam jaminan

kesehatan nasional. Dalam penelitian ini menggunakan Formularium Nasional tahun 2019.

4. Kesesuaian Resep

Kesesuaian resep yang dimaksudkan dalam penelitian adalah kesesuaian penulisan resep oleh dokter berdasarkan acuan Formularium Nasional dengan yang tertulis dilembar resep.

5. Persen Kesesuaian Lembar Resep

Persen Kesesuaian lembar resep adalah persen kesesuaian yang didapat dengan menghitung peresentase antara jumlah resep yang sesuai Formularium Nasional dengan sampel lembar resep lalu dikalikan 100%.

F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Operasional

Instrumen/alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku formularium Nasional dan lembar observasi berupa kolom pengisian data atau *check list* dan bahan yang digunakan yaitu lembar resep periode bulan Maret-Mei 2020.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data di ambil secara *retrospektif* yaitu dengan mengevaluasi dan mencatat lembar resep yang di ambil secara acak dari populasi selama 3 Bulan.

G. Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran kesesuaian penulisan resep dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 dan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Kesesuaian ditentukan dengan menghitung persentase kesesuaian berdasarkan lembar resep dengan rumus :

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a: jumlah obat yang di resepkan sesuai dengan Formularium Nasional

b: jumlah keseluruhan obat yang di lihat

Hasil presentase :

100 % = sesuai Formularium Nasional

< 100 % = tidak sesuai

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melewati kaidah perijinan dan penelitian ini menggunakan etika penelitian kejujuran yang menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dengan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta menggunakan etika penelitian menguntungkan, prinsip ini menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi intansi dan masyarakat.

I. Jalannya Penelitian

Ada 3 tahap jalannya penelitian yang dicantumkan, yaitu:

1. Pembuatan Proposal

Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan yaitu membuat proposal penelitian sesuai dengan panduan yang digunakan dengan mencari, mengumpulkan, mempelajari literatur dari internet tentang kesesuaian penulisan resep dokter dengan Formularium Nasional.

2. Perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, maka melakukan perizinan yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Bantul, menunggu untuk dikonfirmasi dan turunnya surat dari Dinkes Bantul, kemudian peneliti mengirimkan Surat tersebut ke Puskesmas Sewon 1 Bantul dan menunggu konfirmasi dari pihak Puskesmas Sewon 1 Bantul.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dengan pembuatan form checklist tentang kesesuaian resep dokter dengan Formularium Nasional lalu melakukan evaluasi pada lembar resep yang menjadi sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh pada lembar checklist kemudian diolah atau dihitung dengan menggunakan rumus persentase kesesuaian pada jumlah lembar resep yang sesuai dibagi jumlah semua lembar resep yang ditulis kemudian dikali seratus persen. Resep dapat dikatakan sesuai dengan Formularium Nasional apabila hasilnya tepat 100 %.

J. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan:

No	Kegiatan	Bulan 2020-2021						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Perisapan Penelitian							
	a. Pengajuan judul penelitian							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Perijinan Penelitian							
2	Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis data							
3	Penyusunan Laporan							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Resep Pasien

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 lembar resep pasien yang memiliki karakteristik resep terdiri dari jenis kelamin dan usia pasien, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Resep

No	Karakteristik	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	43	43%
	Perempuan	57	57%
2	Usia		
	5-10 Tahun	13	13%
	11-25 Tahun	20	20%
	26-35 Tahun	11	11%
	36-50 Tahun	25	25%
	51-65 Tahun	20	20%
	>66 Tahun	11	11%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sampel yang digunakan di dominasi pasien berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 pasien (57 %) dan jika dilihat dari usia pasien paling banyak yaitu pada usia 36 sampai 50 tahun atau (25 %)

B. Kesesuaian Resep Berdasarkan Poli

Kesesuaian resep berdasarkan Formularium Nasional dapat dilihat pula dari poli. Berikut ini merupakan tabel persentase kesesuaian resep berdasarkan poli:

Tabel 4.2 Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Poli Periode Maret-April 2020

No	Poli	Jumlah Item Resep (R/)	Kategori		%	
			Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Umum	188	188	-	100 %	-
2	KIA	13	10	3	76,92 %	23,07%
3	Gigi	7	7	-	100%	-
4	Infeksius	6	6	-	100%	-
5	Batuk	38	38	-	100%	-

Dari tabel 4.2. Dapat dilihat poli yang kesesuaiannya tepat 100 % yaitu dari poli umum, poli batuk, poli gigi dan poli infeksius. Poli yang mempunyai item obat paling banyak yaitu dari poli umum. Untuk poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) secara keseluruhan memiliki 13 item obat, dari 13 item obat tersebut terdapat 3 item obat yang tidak sesuai. Oleh karena itu poli KIA memiliki persentase kesesuaian hanya 76,92 % dan persentase ketidaksesuaiannya sebesar 23,07 %. Pada Poli gigi mendapatkan hasil kesesuaian yang sama dengan penelitian Rosalia Yane et al., 2018 dengan hasil kesesuaian tepat 100%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada poli gigi tingkat kesesuaian banyak yang sudah tepat 100 %.

C. Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat (R/)

Penelitian mengenai Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Dokter Dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul di peroleh hasil kesesuaian berdasarkan resep atau item obat yang dapat dilihat pada:

Tabel 4.3 Persentase Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Berdasarkan Bulan Pada Periode Bulan Maret-Mei 2020

Bulan	Jumlah Sampel	Jumlah R/	Jumlah Item R/ Sesuai	Jumlah Item R/ Tidak Sesuai
Maret	50	130	129	1
April	30	75	73	2
Mei	20	57	57	0
Total	100	262	259	3
Persentase(%)			98,85%	1,14 %

Pada penelitian ini Formularium Nasional yang digunakan yaitu Formularium Nasional tahun 2019, karena di Puskesmas Sewon 1 Bantul pedoman penulisan resep yang di gunakan yaitu Formularium Nasional tahun 2019.

Dari tabel 4.3. terlihat persentase kesesuaian penulisan resep atau item obat berdasarkan Formularium Nasional periode bulan Maret – Mei 2020 diperoleh hasil sebesar 98,85 % dan ketidak sesuaian sebesar 1,14% dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian tidak 100%, dikarenakan ada beberapa item obat yang tidak sesuai atau tidak tercantum dalam Formularium Nasional. Resep dikatakan sesuai dengan Formularium Nasional apabila resep atau item obat tersebut terdapat dalam Formularium Nasional khususnya pada kolom fasilitas kesehatan tingkat 1. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya pada tahun 2014 di Manado yang menunjukkan rata – rata obat yang sesuai hanya sebesar 91,87% belum mencapai 100 %. Hal ini pula menandakan bahwa ketidak sesuaian penulisan resep dengan Formularium Nasional dari tahun ke tahun masih sering terjadi.

Pada penelitian ini jumlah resep atau item obat yang sesuai yaitu sebanyak 259 item dan resep atau item obat yang tidak sesuai atau tidak tercantum dalam Formularium Nasional sebanyak 3 resep. Obat yang paling sering diresepkan dan sesuai dengan Fornas yaitu Parasetamol 500 mg. Menurut *Journal Of Pharmaceutical Science and Herbal Technology* Vol.3 No.1 Juli 2018 keluhan yang dominan di Puskesmas X Kabupaten Soppeng yaitu keluhan ringan seperti demam disertai batuk, demam dan gatal-gatal, demam disertai mual, nyeri pada gigi, demam disertai hipertensi, demam disertai nyeri pada tulang dan demam disertai diare yang di terapi dengan Parasetamol dimana Parasetamol sebagai analgetik antipiretik yang paling aman dalam dosis terapi.

Untuk item obat yang tidak sesuai atau tidak tercantum dalam Formularium Nasional yaitu Ferro Sulfat. Pada resep yang dituliskan dokter yaitu ferro sulfat dalam sediaan tunggal sedangkan ferro sulfat yang terdapat dalam Formularium Nasional pada faskes tingkat satu ada dalam sediaan kombinasi. Oleh karena itu ferro sulfat dikatakan belum sesuai dengan Formularium Nasional. Namun hal ini sudah menunjukkan bahwa pengelolaan obat di Puskesmas sudah baik karena obat yang diresepkan mayoritas sudah sesuai dengan Formularium Nasional Tahun 2019.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kesesuaian penulisan resep rawat jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul periode bulan Maret-Mei 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian penulisan resep sesuai dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Bantul pada Bulan Maret, April dan Mei sebesar 98,85% dan ketidak sesuaiannya sebesar 1,14%. Item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional adalah ferro sulfat.

B. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas

- a. Lebih mengoptimalkan penggunaan Formularium Nasional
- b. Meningkatkan penggunaan Formularium Nasional untuk penggunaan obat yang rasional.

2. Bagi Institusi

Memberikan kesempatan pada mahasiswa-mahasiswi selanjutnya yang berkeinginan melakukan penelitian tentang gambaran kesesuaian resep pasien rawat jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.*
- Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.*
- Permenkes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 54 Tahun 2018 tentang penyusunan dan penerapan Formas dalam penyelenggara program Jaminan Kesehatan Nasional.*
- Permenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.* Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Manajemen Puskesmas.* Jakarta: Depkes RI
- Kemkes RI. (2013). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/707/2018 tentang Perubahan Atas keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/659/2017 Tentang Formularium Nasional.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Oktarlina, R. Z., Almahdy, A., & Putra, D. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Dan Persepsi Yang Mempengaruhi Penulisan Resep Sesuai Formularium Di Instalasi Rawat Jalan Rsup Dr . M.Djamil, Padang. *J Agromed Unila*, 3(1), 13–18.
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan Dan Aplikasi Spps Dalam Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: Rohima Press.
- Tanner, A. E., Ranti, L., & Lolo, W. A. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat Generik Pada Pasien Bpjs Rawat Jalan Di Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Januari-Juni 2014. *Pharmacon*, 4(4), 58–64. <https://doi.org/10.35799/Pha.4.2015.10193>
- Kepmenkes RI, 2019, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/813/2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional,* Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Menkes Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek,* Jakarta.
- Jas, A., 2009. *Perihal Resep dan Dosis erta latihan Menulis Resep.* Universitas Sumatera Utara. Medan.
- BPOM, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan, Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian,*

BPOM, Jakarta

- Wambrau J., 2006, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Umum R.A. Kartini Jepara Tahun 2006, Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang
- Supardi, S. dan Surahman, 2015. Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi. Hal. 65 – 71. Trans Info Media, Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan Maret 2020

No	Poli	Nama/ Umur Pasien	R/	Obat Yang Digunakan				
				Nama Obat	Jenis Sediaan	Jmlh	Formularium	Non Formularium
1	Gigi	An. NR (P) 5 Th	2	R/ Amoksisilin 125mg/5ml	Syr	1Fls	✓	
				R/ Paracetamol 120mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
2	Umum	Ny. Stn 46 Th	2	R/ Antasida	Tab	10 tab	✓	
				R/ Vit B6 10 mg	Tab	10 tab	✓	
3	Batuk	Tn. Anjy 61 Th	3	R/ Vit C 50 mg	Tab	10 tab	✓	
				R/ Setirizin 5mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
				R/ N. Acetylsistein 200mg	Tab	10 Tab	✓	
4	Umum	Ny. Ngbr 59 Th	3	R/ Vit C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Na. Diklofenak 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
5	Umum	Ny. Wj Lstr 48 Th	3	R/ Metformin 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	60 Tab 10 Tab	✓	
				R/ B Komplek	Tab		✓	
6	Umum	Ny. Erld 51 Th	4	R/ Simvastatin 10 mg	Tab	20 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 5 mg	Tab	6 Tab	✓	

				R/ Parasetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Dimenhidrinat 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
7	Umum	Ny. Swrt 49 Th	2	R/ Natrium Diklofenak 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Methylprednisolo n 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
8	Umum	Ny. Bryt 66 Th	3	R/ CTM 4mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N. Actyl 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Attapulgit 600 mg	Tab	10 Tab	✓	
9	Umum	Tn. Fhm H 19 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N. Actyl 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
10	Umum	Nn. NKN 20 Th	3	R/ Antasida 400 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N- Asetylsistein 200 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin b komplek	Tab	10 Tab	✓	
11	Umum	Ny. Sr Wryn 39 Th	3	R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C	Tab	10 Tab	✓	

12	Umum	Ny. Smrh 39 Th	3	R/ Antasida 400 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Atapulgit 600 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
13	Gigi	Ny. Rkyh 67 Th	2	R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
14	Umum	Nn. Dyh 19 Th	1	R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
15	Infeksi us	An. Rcki 5 Th	3	R/ Parasetamol 120mg/5ml	Syr	1 fls	✓	
				R/ Amoksisilin 125 mg/ 5 ml	Syr	1 Fls	✓	
				R/ vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
16	Umum	An. Abdl 12 Th	3	R/ paracetamol 500mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Antasida 400 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Ranitidin	Tab	6 Tab	✓	
17	Umum	An. Anggr 5 Th	2	R/ Paracetamol 500mg	Syr	1 Fls	✓	
				R/ Vitamin C 50mg	Tab	3 Tab	✓	
18	Umum	Nn. Slj 16 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N. Acetyl 400 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	

19	Gigi	An. Ardl 12 Th	2	R/ Amoksisilin 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Asam mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
20	Umum	An. Askrrn 7 Th	2	R/ Amoksisilin 125mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
				R/ Parasetamol 120mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
21	Umum	Ny. Mrslh 45 Th	1	R/ Amlodipin 5 mg	Tab	20 Tab	✓	
22	Umum	Ny. Pnym 48 Th	2	R/ N. Acetyl 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50mg	Tab	10 Tab	✓	
23	Umum	Nn. Llk 20 Th	3	R/ Omeprazole 20 mg	Kapsul	4 Kapsul	✓	
				R/ Domperidon 10 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Parastamol 500mg	Tab	10 Tab	✓	
24	Umum	JK 21 Th	2	R/ Atapulgit 600 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Oralit	Sachet	6 sacch	✓	
25	Batuk	An. Mkhy 8 Th	3	R/ Setirizin 5mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
				R/ Amoxisillin 125mg/5ml	Syr	1Fls	✓	
				R/ Paracetamol 120mg/5ml	Syr	1Fls	✓	

26	Umum	Tn. Smy 60 th	2	R/ N. Asetylsistein 200 mg	Tab	10	✓	
				R/ Vitamin B 1	Tab	10	✓	
27	Umum	An. Sny P 5 th	4	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	5 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	5 Tab	✓	
				R/ Salbutamo 4 mg	Tab	4 Tab	✓	
				R/ Salep Mata Klorampenicol 2%	Cream	1 tube	✓	
28	Umum	Nn. Shfa 29 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Asetylsistein 200 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
29	KIA	Ny. Nrdsyf 28 Th	3	R/ Ferro Sulfat 500 mg	Tab	30 Tab		✓
				R/ Kalsium Laktat 500 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	30 Tab	✓	
30	Umum	Ny. Cclia 48 th	4	R/ Amoksisilin 500 mg	Tab	15 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Methyprednisolon 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	

31	Umum	Ny. Rnta 26 th	2	R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/Vitamin B 6 10 mg	Tab	10 Tab	✓	
32	Batuk	Tn. Angg 20 th	3	R/ Asetylsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ B komplek	Tab	10 Tab	✓	
33	Umum	Ny. Sprmi 33 th	2	R/ Na diklofenak 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
34	Umum	Ny. Bhjn 61 Th	3	R/ Attapulgit 600 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Antasida 400 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
35	Umum	Tn. Smsdn 31 Th	4	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/N- Asetylsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
36	Umum	Tn. Tmy 59 Th	1	R/ Na diklofenak 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
37	KIA	Nn. Sfa 22 Th	1	R/ Vitamin c 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
38	Umum	An. Dms 5 Th	1	R/ Paracetamol 120mg/5ml	Syr	1 fls	✓	

39	Umum	An. Ptr 8 Th	3	R/ Paractemol 500 mg	Tab	3 Tab	✓	
				R/ Ctm 4 mg	Tab	5 Tab	✓	
				R/ Vitamin c 50 mg	Tab	5 Tab	✓	
40	Umum	Ny. Mrynt 24 Th	3	R/ Paracetamol 500mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Ctm 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N. asetylistein 200mg	Tab	6 Tab	✓	
41	Umum	Tn. Nrgy 25 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 6	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Domperidon 10 mg	Tab	5 Tab	✓	
42	Umum	An. arm krstn 10 Th	3	R/ Paracetamol 500mg	Tab	5 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	5 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	5 Tab	✓	
43	Batuk	Tn. M.Syfw 17 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Asetilsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
44	Umum	Tn. Ahmd 28 Th	2	R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
45	Umum	Ny. Anggt S 23 Th	2	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	

46	Batuk	Tn. Tmj 61 Th	3	R/ N-Asetilsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
47	Umum	Tn. Bgs Dw 19 Th	3	R/ Paractamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Omeprazole	Kap	5 Kap	✓	
				R/ Antasida	Tab	5 Tab	✓	
48	Umum	Tn. Wntk 29 Th	3	R/ Paractamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N-Asetilsistein 200 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Dexametason 0,5 mg	Tab	10 Tab	✓	
49	Umum	Nn. Nlm Pspt 19 Th	3	R/ Salbutamol 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Metilprednisolon 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Cetirizine 5mg/5ml	Syr	1 Fls	✓	
50	Batuk	Tn. Trsn 70 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Salbutamol 2 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N asetilsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	

Lampiran 2. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium
Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan April 2020

No	Poli	Nama/ Umur Pasien	R/	Obat Yang Digunakan				
				Nama Obat	Jenis Sediaan	Jmlh	Formularium	Non Formularium
1	Gigi	Tn. Ard Prmn 18 Th	3	R/ Amoksisilin 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	15 Tab	✓	
				R/ Dexametason 0,5 mg	Tab	10 Tab	✓	
2	Umum	Ny. Tmrh 62 Th	3	R/ Captopril 25 mg	Tab	60 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 10 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Natrium Diklofenak 50 Mg	Tab	10 Tab	✓	
3	Umum	Ny. St Hfdh 35 Th	3	R/ Amlodipin 5 mg	Tab	20 Tab	✓	
				R/ Captopril 25 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B Komplek	Tab	10 Tab	✓	
4	Umum	Ny. Ttn Nfsyh 48 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Omeprazole	Kap	3 Kap	✓	
5	Umum	Tn. Srpn 55 Th	2	R/ Natrium Diklofenak 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	

6	Batuk	Tn. Trmn 50 th	3	R/ Amlodipin 10 Mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 Mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ N-Asetylsistein 200 Mg	Tab	6 Tab	✓	
7	Umum	Ny. Jmlh 44 th	2	R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 2	Tab	10 Tab	✓	
8	Infeksius	Tn. Ags Stywn 49 Th	3	R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
9	Gigi	Ny. Jmn 54 Th	3	R/ Amoxsisilin 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
10	Umum	Tn. Rdn Std 39 th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Omeprazole	kap	10 kap	✓	
				R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
11	Umum	Ny. Sykt 57 Th	2	R/ CTM 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B Komplek	Tab	10 Tab	✓	

12	Umum	Ny. Sdryh 43 Th	2	R/ Kotrimoksazol R/ Paracetamol 500 mg	Tab Tab	20 Tab 6 Tab	✓ ✓	
13	Umum	Tn. Yntnt 49 th	2	R/ CTM 4 mg R/ Deksametason 0,5 mg	Tab Tab	10 Tab 10 Tab	✓ ✓	
14	Umum	Tn. Sstr 86 Th	2	R/ Vitamin B komplek R/ Paracetamol 500 mg	Tab Tab	10 Tab 6 Tab	✓ ✓	
15	Umum	Ny. Skrni 61 Th	3	R/ Antasida R/ Vitamin B 6 R/ Paracetamol 500 mg	Tab Tab Tab	10 Tab 10 Tab 10 Tab	✓ ✓ ✓	
16	Umum	Ny. Jmn 72 Th	2	R/ CTM 4 mg R/ Natrium Diklofenak 25 mg	Tab Tab	10 Tab 10 Tab	✓ ✓	
17	Batuk	Tn. Swnd 57 Th	2	R/ N- Asetilsistein 200 mg R/ Amlodipin 5 mg	Tab Tab	10 Tab 30 Tab	✓ ✓	
18	KIA	Ny. Arv Hyt 25 Th	3	R/ Ferro ulfat R/ Kalium Laktat 500 mg R/ Vitamin C 50mg	Tab Tab Tab	30 Tab 30 Tab 30 Tab	 ✓ ✓	✓
19	KIA	Ny. Lstr 50 Th	1	R/ Asam mefenmaat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	

20	Umum	Tn. Srn 50 Th	1	R/ Asam Mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
21	Batuk	Ny. Lgym 55 Th	3	R/ N-Asetilsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Salutamol 2 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 10 mg	Tab	30 Tab	✓	
22	Umum	Tn. Mnt Hdi 57 Th	3	R/ Glimepiride 2 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Metformin 500 mg	Tab	60 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
23	Umum	Tn. Asfrh 60 Th	3	R/ Amlodipin 5 Mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Natrium Diklofenak 50 mg	Tab	6 Tab	✓	
24	Umum	Tn. Srngn 54 Th	2	R/ Natrium Diklofenak 50 mg	Tab	6 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
25	Batuk	Ny. Ynta Anngrn 37 Th	2	R/ Salbutamol 2 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	10 Tab	✓	
26	Umum	Ny. Bnym 76 Th	4	R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 6	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 5 mg	Tab	30 Tab	✓	

				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	6 Tab	✓	
27	Gigi	Ny. Nur L 37 Th	3	R/ Amoksisilin 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Deksametason 0,5 mg	Tab	10 Tab	✓	
28	Gigi	Ny. Ra Estk 23 Th	2	R/ Amoksisilin 500mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
29	KIA	Ny. Frryni 37 Th	3	R/ Ferro sulfat	Tab	30 Tab		✓
				R/ Vitamin C 50 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ kalsium Laktat	Tab	30 Tab	✓	
30	KIA	Ny. Slh Mhtl 29 Th	2	R/ Asam Folat 1 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 6	Tab	30 Tab	✓	

Lampiran 3. Lembar Observasi Kesesuaian Resep Dengan Formularium Nasional Puskesmas Sewon 1 Bantul Bulan Mei 2020

No	Poli	Nama/ Umur Pasien	R/	Obat Yang Digunakan				
				Nama Obat	Jenis Sediaan	Jmlh	Formularium	Non Formularium
1	Umum	Tn. Mhm md Mldn 46 Th	2	R/ Omeprazole 20 mg	Kap	10 Kap	✓	
				R/ vitamin B 6	Tab	10 Tab	✓	
2	Umum	Tn. Ahmd 20 Th	2	R/ Amoksisilin 500 mg	Tab	15 Tab	✓	
				R/ Asam mefenamat 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
3	Umum	Ny. Znng 55 Th	2	R/ Metformin Hcl 500 mg	Tab	90 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 12	Tab	10 Tab	✓	
4	Umum	Ny. Tkrh 74 Th	3	R/ Paractemol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 5 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
5	Umum	Tn. Mrsd 60 Th	3	R/ Zinc	Tab	20 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 6	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Oralit	Sacch	5 sacch	✓	
6	Batuk	Ny. Wgm 83 Th	3	R/ Amlodipin 10 mg	Tab	20 Tab	✓	
				R/ Antasida	Tab	10 Tab	✓	
				R/ N-Asetilsistein 200 mg	Tab	6 Tab	✓	
7	Umum	An. Isny khrn 4 Th	1	R/ Paracetamol 120ml/5mg	syr	1 fls	✓	

8	Umum	Ny. Snti 49 Th	2	R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Paracetamol 500 mg	Tab	6 Tab	✓	
9	Umum	Ny. Khtm 61 Th	3	R/ Metformin 500 mg	Tab	60 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 5 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Ctm 4 mg	Tab	10 Tab	✓	
10	Umum	Tn. Kmsn 48 Th	2	R/ Amlodipin 5 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin B 1	Tab	10 Tab	✓	
11	Umum	Tn. Lnjr 59 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Omprazole	Kap	6 Kap	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
12	Umum	Tn. And Asmr 35 Th	3	R/ Paracetamol 500 mg	Tab	10 Tab	✓	
				R/ Amlodipin 5 mg	Tab	30 Tab	✓	
				R/ Vitamin B komplek	Tab	10 Tab	✓	
13	Umum	Tn. Rnyt 70 Th	7	R/ Captopril 25 mg	Tab	90 tab	✓	
				R/ Furosemid 40 mg	Tab	30 tab	✓	
				R/ Digoksin 0,25 mg	Tab	30 tab	✓	
				R/ Aspilet 80 mg	Tab	30 tab	✓	
				R/ Metformin 500 mg	Tab	90 tab	✓	
				R/ Simvastatin 10 mg	Tab	30 tab	✓	
				R/ Allopurinol 100 mg	Tab	30 tab	✓	

14	Batuk	An. Arsk rnsi 4 Th	4	R/ Paracetamol 500 mg R/ Azitromicin 250 mg R/ Salbutamol 2 mg R/ Ctm 4 mg	Tab Tab Tab Tab	10 tab 3 tab 2 tab 3 tab	✓ ✓ ✓ ✓	
15	Umum	Tn. Tgi Hrn 35 Th	3	R/ Salep mata kloramfenikol 2% R/ CTM 4 mg R/ Paracetamol 500 mg	Salep Tab Tab	1 tube 10 tab 10 tab	✓ ✓ ✓	
16	Batuk	Tn. Prw atmj 75 Th	3	R/ Amlodipine 5 mg R/ N-Asetilsistein 200 mg R/ Vitamin b Komplek	Tab Tab Tab	10 tab 10 tab 10 tab	✓ ✓ ✓	
17	Umum	An. Nhaml 9 Th	2	R/ Paracetamol 500 mg R/ Domperidone 10 mg	Tab Tab	10 tab 6 tab	✓ ✓	
18	Umum	An. Shrn 9 Th	2	R/ Paracetamol 500 mg R/ Vitamin C 50 mg	Tab Tab	6 tab 10 tab	✓ ✓	
19	Umum	Ny. Pijh 47 Th	3	R/ Natrium diklofenak 50 mg R/ Vitamin B komplek R/ Omeprazole	Tab Tab Kap	10 tab 10 tab 10 Kap	✓ ✓ ✓	
20	Umum	Ny. Tmy 68 Th	4	R/ CTM 4 mg R/ Natrium diklofenak 50 mg R/ Dexamethason R/ Vitamin B komplek	Tab Tab Tab Tab	10 Tab 10 Tab 10 Tab 10 Tab	✓ ✓ ✓ ✓	

Lampiran 4. Perhitungan Persentase Kesesuaian Resep dengan Formularium Nasional

Kesesuaian ditentukan dengan menghitung persentase kesesuaian berdasarkan resep dengan rumus :

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a: jumlah obat yang di resepkan sesuai dengan Formularium Nasional

b: jumlah keseluruhan obat yang di lihat

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{259}{262} \times 100\% = 98,85 \%$$

Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian Kepada Dinas Kesehatan Bantul

	YAYASAN ADI UPAYA (YASAU) POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id Tlp/Fax. (0274) 4352698							
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nomor : B/ 120 /III/2021 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Ijin Penelitian Mahasiswa</u> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Yogyakarta, 31 Maret 2021 Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul di Yogyakarta </td> </tr> </table>			Nomor : B/ 120 /III/2021 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Ijin Penelitian Mahasiswa</u>	Yogyakarta, 31 Maret 2021 Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul di Yogyakarta				
Nomor : B/ 120 /III/2021 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Ijin Penelitian Mahasiswa</u>	Yogyakarta, 31 Maret 2021 Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul di Yogyakarta							
1. Dasar. a. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep/29A/IV/2017 tanggal 5 April 2017 tentang Kurikulum Prodi D3 Farmasi, Gizi dan Radiologi Poltekkes TNI AU Adisutjipto. b. Surat Edaran Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Nomor SE/16/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Persyaratan menempuh Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto. 2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dengan hormat kami mengajukan permohonan ijin mahasiswa semester VI Prodi D3 Farmasi TA. 2020/2021 untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Puskesmas Sewon 1 atas nama: <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: Shinta Rahmadani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 18210005</td> </tr> <tr> <td>Judul Proposal</td> <td>: Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Periode April – Mei Tahun 2020</td> </tr> </table> Adapun untuk konfirmasi pelaksanaan kami menunggu pada kesempatan pertama informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul melalui Hp/WA nomor 087839164078 sdri. Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt., Dosen Farmasi. 3. Demikian mohon menjadi periksa dan atas berkenannya di ucapkan terima kasih.			Nama	: Shinta Rahmadani	NIM	: 18210005	Judul Proposal	: Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Periode April – Mei Tahun 2020
Nama	: Shinta Rahmadani							
NIM	: 18210005							
Judul Proposal	: Gambaran Kesesuaian Penulisan Resep Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Sewon 1 Periode April – Mei Tahun 2020							
Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto  Drs. Purnanto Bakti, M.M., Apt. Kolonel Kes (Purn)								
Tembusan : 1. Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto 2. Kepala Puskesmas Sewon 1								

Lampiran 6. Dokumentasi Pengambilan Resep

